

Pemeliharaan terhadap penghijauan terus dilakukan oleh pengelola tol untuk mempertahankan landscape pada area jalan tol sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga. Terlihat area pada kanan kiri area tol dengan tanaman yang rindang sehingga dapat memperindah tampilan dan dapat menyaring udara sekitar untuk mengurangi polusi udara.

Untuk mengukur efektifitas dari kegiatan pengelolaan yang telah dilaksanakan, berdasarkan dokumen lingkungan dilakukan kegiatan pemantauan lingkungan untuk kondisi kualitas udara dan kebisingan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Peraturan yang digunakan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, parameter yang dipantau adalah parameter yang terdapat di dalam matriks RKL RPL PT. Jakarta Lingkar Baratsatu yaitu Nitrogen Dioksida, Sulfur Dioksida, Total Partikulat, dan Karbon Monoksida dan tingkat kebisingan.

Berdasarkan dokumen lingkungan, dilakukan pemantauan terhadap 3 (tiga) titik lokasi. Berikut tabel lokasi pemantauan kualitas udara dan kebisingan dengan menggunakan alat GPS.

Tabel 2.3 Lokasi Titik Pantau Kualitas Udara dan kebisingan

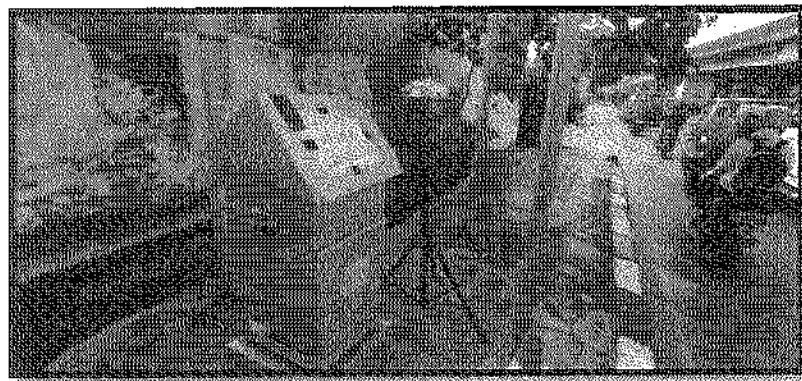
No	Lokasi Pemantauan	Titik Koordinat	
		S	E
1	Kelurahan Kembangan	06°10'.131"	106°43'.691"
2	Kelurahan Rawa Buaya	06°11'.053"	106°43'.809"
3	Keluarahan Duri Kosambi	06°09.686"	106°43.608"

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu

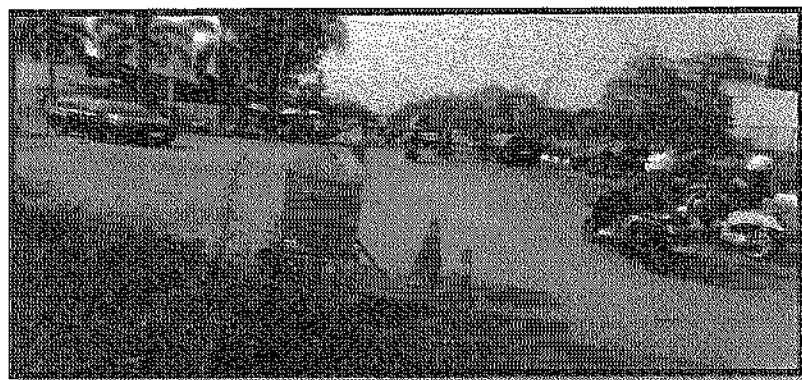
Perubahan kualitas udara dengan hasil pemantauan sebelumnya tidak menunjukkan hasil yang berubah secara signifikan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, dengan keberadaan jalan tol yang berada tepat di atas jalan raya eksisting sebelumnya maka karakteristik perubahan kualitas udara sangat

berpengaruh dengan kondisi lalu lintas di sekitar lokasi kegiatan tersebut. Berikut adalah foto dan hasil pemantauan kualitas udara dan kebisihan di sekitar lokasi kegiatan.

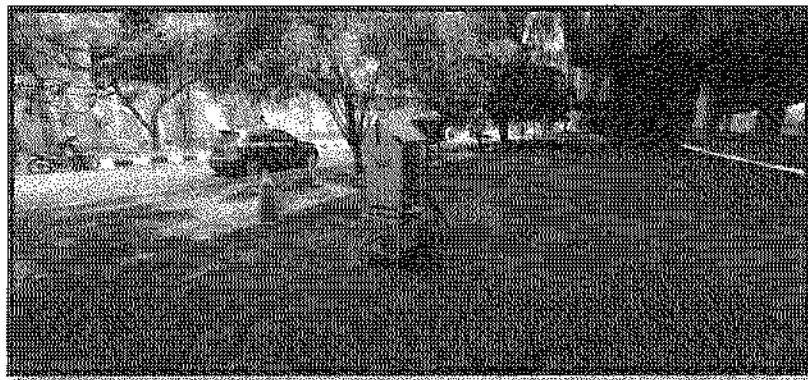
Berikut foto pemantauan kualitas udara yang telah dilakukan.



Gambar 2.4 Foto kegiatan Pemantauan Kualitas Udara
di Kelurahan Kembangan



Gambar 2.5 Foto kegiatan Pemantauan Kualitas Udara
di Kelurahan Rawa Buaya



Gambar 2.6 Foto kegiatan Pemantauan Kualitas Udara
di Duri Kosambi

Tabel 2.4 Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Kelurahan Kembangan,
Kelurahan Rawa Buaya dan Kelurahan Duri Kosambi

No	Parameter	Satuan	Lokasi			BM**	Metode / Alat
			Kel Kembangan	Kel Rawa Buaya	Kel Duri Kosambi		
KIMIA							
1	Sulfur Dioksida (SO_2)*	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	32,98	29,01	27,31	150	SNI 7119.7:2017
2	Nitrogen Dioksida (NO_2)*	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	21,26	19,03	18,82	200	SNI 7119.2-2017
3	Total Partikulat	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	122,45	108,21	94,21	230	SNI 7119.3:2017
4	Karbon Monoksida (CO)*	$\mu\text{g}/\text{Nm}^3$	2305	2201	2148	10000	SNI 7119.10-2011

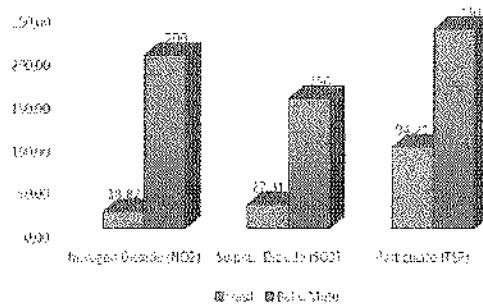
Sumber : PT. Itech Solution Indonesia, 2024

*) Parameter telah terakreditasi KAN

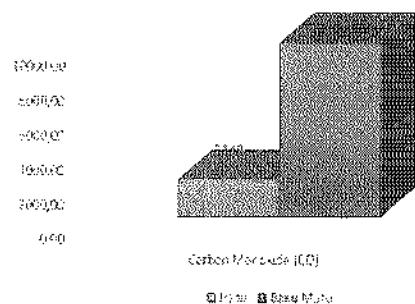
**) Baku Mutu berdasarkan PPRI No. 22 Tahun 2021

Berdasarkan hasil pemantauan, kondisi kualitas udara di sekitar Lokasi Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) masih dalam kondisi di bawah baku mutu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini untuk parameter SO_2 , NO_2 , Total Partikulat, dan Karbon Monoksida.

Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Parameter NO_x, SO₂ dan TSP di Kelurahan Duri Kosambi

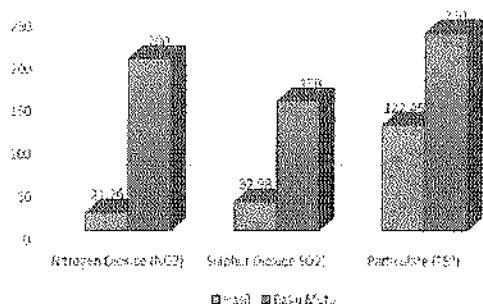


Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Parameter CO di Kelurahan Duri Kosambi

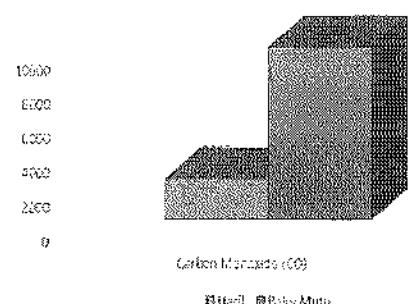


Grafik 2.1 Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kelurahan Duri Kosambi

Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Parameter NO_x, SO₂ dan TSP di Kelurahan Kembangan

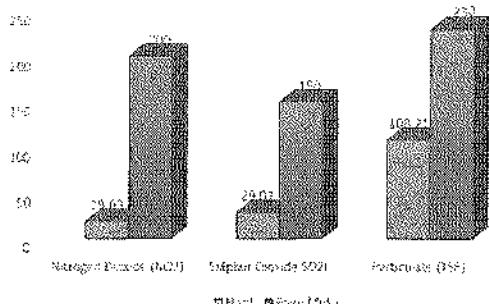


Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Parameter CO di Kelurahan Kembangan

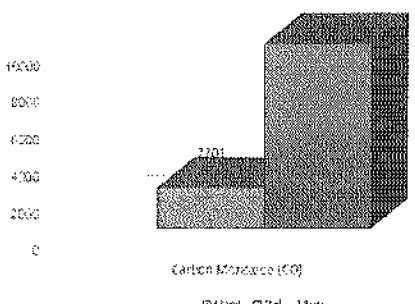


Grafik 2.2 Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kelurahan Kembangan

Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Parameter NO_x, SO₂ dan TSP di Kelurahan Rawa Buaya

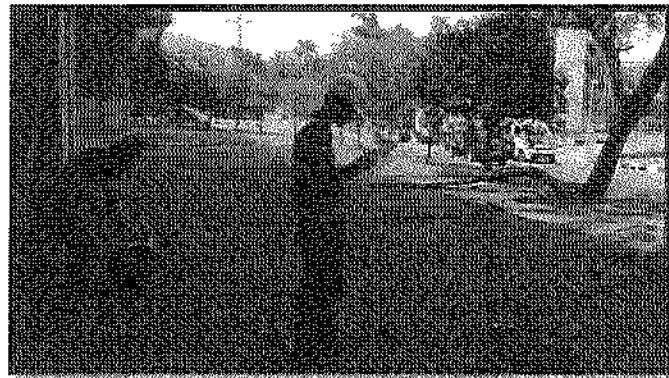


Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien Parameter CO di Kelurahan Rawa Buaya

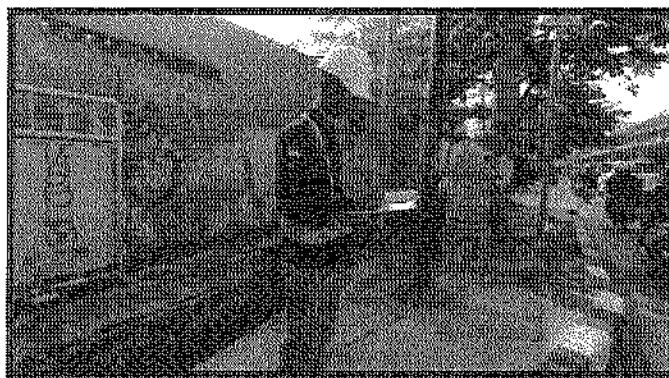


Grafik 2.3 Hasil Pemantauan Kualitas Udara Ambien di Kelurahan Rawa Buaya

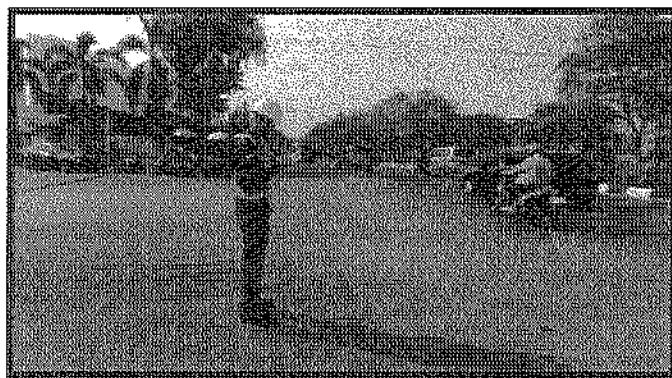
Sedangkan untuk tingkat kebisingan dilakukan pada lokasi yang sama, berikut foto dan hasil pemantauan tingkat kebisingan di ketiga lokasi.



a. Kelurahan Duri Kosambi



b. Kelurahan Kembangan



c. Kelurahan Rawa Buaya

Gambar 2.7 Foto Kegiatan Pemantauan Tingkat Kebisingan

Tabel 2.5 Hasil Pemantauan Tingkat Kebisingan di Kelurahan Kembangan, Kelurahan Rawa Buaya dan Kelurahan Duri Kosambi

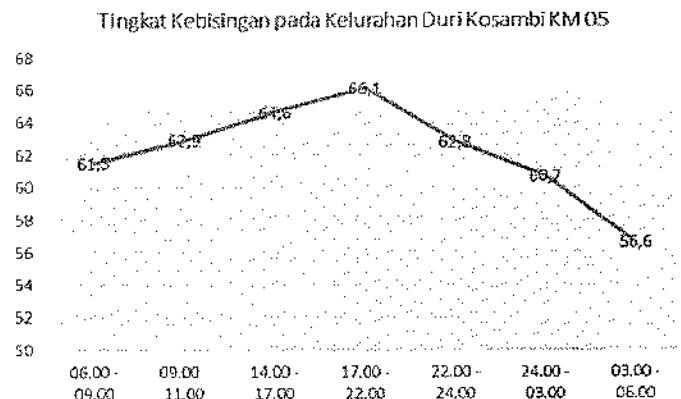
Interval Waktu Pengukuran	Baku Mutu	Satuan	Kelurahan Rawa Buaya KM 07	Kelurahan Duri Kosambi KM 05	Kelurahan Kembangan KM 08
06.00 - 09.00	70	dB A	65,7	61,5	62,8
09.00 - 11.00			68,7	62,9	64,4
14.00 - 17.00			69,2	64,6	66,3
17.00 - 22.00			69,4	66,1	67,9
22.00 - 24.00			65,1	62,8	64,6
24.00 - 03.00			63,2	60,7	64,1
03.00 - 06.00			59,6	56,6	58,0
Ls			68,0	64,5	66,3
Lm			64,1	60,1	62,5
Lsm			68,7	64,7	66,7

Sumber : PT. Itec Solution Indonesia, 2024

*) Parameter telah terakreditasi KAN

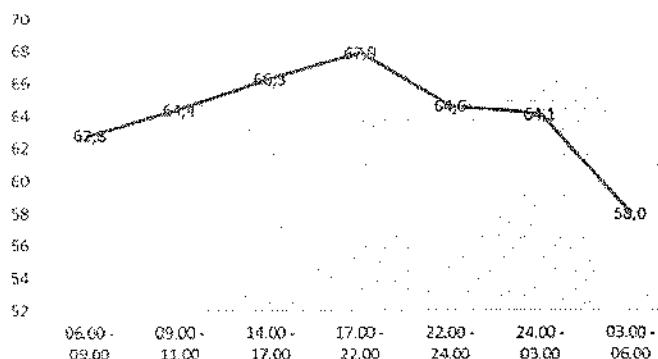
**) KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan

Berdasarkan tabel di atas, untuk parameter tingkat kebisingan masih dalam baku mutu yang ditetapkan dalam setiap range yang dilakukan pengujian. Kondisi tertinggi untuk waktu siang dan malam ada di wilayah Kelurahan Rawa Buaya KM 07 dengan tingkat kebisingan sebesar 68,7 dBA dan untuk puncak kebisingan tertinggi di range 17.00 – 22.00. Untuk lebih jelasnya kondisi setiap range waktu pengukuran dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



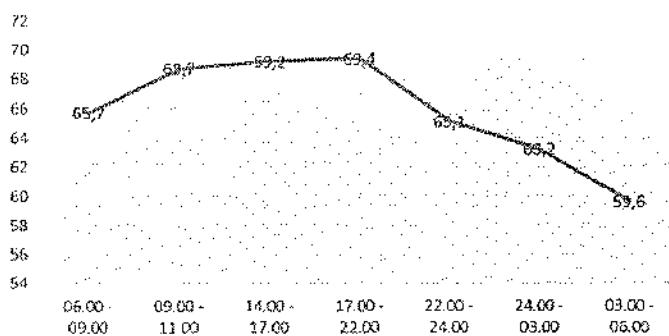
Grafik 2.4 Hasil Pemantauan tingkat kebisingan di Kelurahan Duri Kosambi KM 05

Tingkat Kebisingan pada Kelurahan Kembangan KM 08



Grafik 2.5 Hasil Pemantauan tingkat kebisingan di Kelurahan Kembangan KM 08

Tingkat Kebisingan pada Kelurahan Raya Buaya KM 07

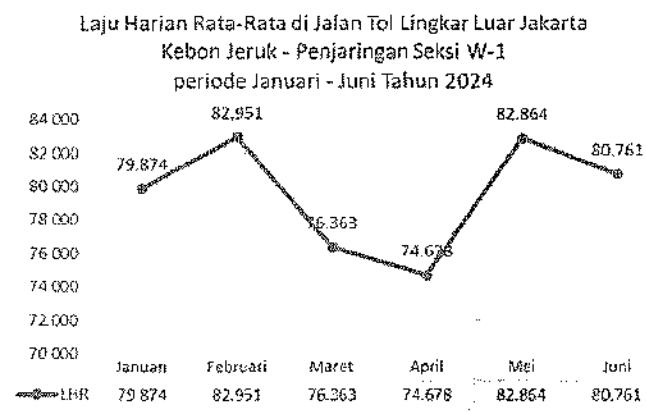


Grafik 2.6 Hasil Pemantauan tingkat kebisingan di Kelurahan Raya Buaya KM 07

2.5.2 Kemacetan dan Kecelakaan Lalu Lintas

Dampak yang dikelola salah satunya adalah tingkat kemacetan, berdasarkan hasil pengamatan tingkat kemacetan yang terjadi di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) merupakan efek dari jalan tol disekitar yaitu Jalan Tol Jakarta - Tangerang dan Jalan Tol Sedyatmo. Berdasarkan hasil pemantauan jumlah kendaraan yang melintas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) dibandingkan dengan lebar jalan masih memenuhi standar dan tidak menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas.

Untuk pemantauan dilakukan pencatatan volume lalu lintas pada saat weekend yaitu Sabtu dan Minggu dan pada hari kerja pada hari Senin. Berikut laju harian rata-rata di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) periode Januari – Juni tahun 2024.



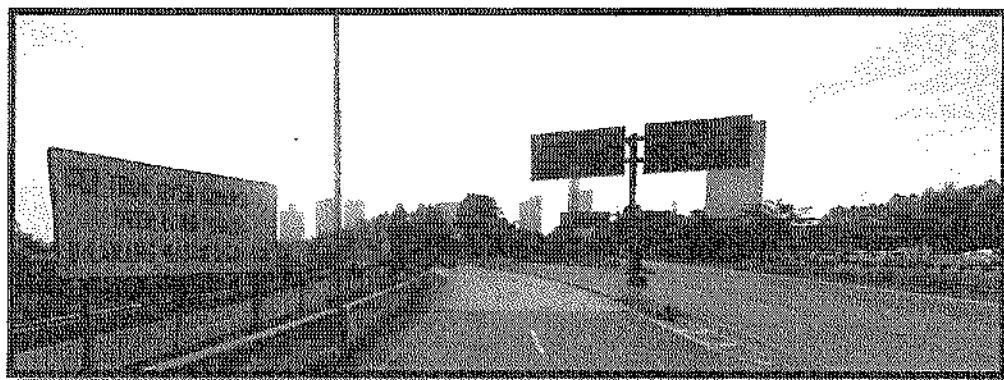
**Grafik 2.7 Laju Harian Rata-Rata di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta
Kebun Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)**

Untuk mengantisipasi dampak kemacetan juga dilakukan pengaturan lalu lintas bekerja sama dengan Korlantas Polri sehingga lebih dapat menertibkan lalu-lintas di area jalan tol. Selain itu, upaya yang juga diusahakan oleh pemrakarsa adalah berupa penyediaan mobil patroli jalan tol yang dimaksudkan untuk dapat membantu pengguna jalan tol apabila terjadi kecelakaan maupun kendala lain pada kendaraan pengguna jalan tol.

Kendaraan operasional jalan tol tersebut telah dilengkapi dengan perangkat keselamatan berupa rubber cone dan alat-alat untuk kondisi darurat seperti dongkrak dan perlengkapan mobil lainnya. Dalam operasional setiap harinya kendaraan patroli jalan tol akan berpatroli pada area jalan tol untuk membantu pengguna jalan tol yang mengalami kendala sehingga tidak mengganggu pengguna jalan tol yang lain.

Upaya lain untuk mengantisipasi tingkat kemacetan, pengelola jalan tol juga telah membangun 2 lajur WIM (*Weight in motion*) di GT Kembangan Selatan 1 di Jalan Tol

JORR W1 untuk membatasi atau pelarangan terhadap kendaraan besar yang muatannya melebihi berat tonase (*Overload*). Penilihan timbangan WIM sebagai pengukur berat karena dianggap praktis dan dapat menimbang kendaraan yang sedang mobilisasi dengan hasil yang akurat berdasarkan sertifikat Laik oleh Badan Metrologi. Selanjutnya, dilaporkan secara periodic kepada BPJT sesuai dengan SPM per semester.

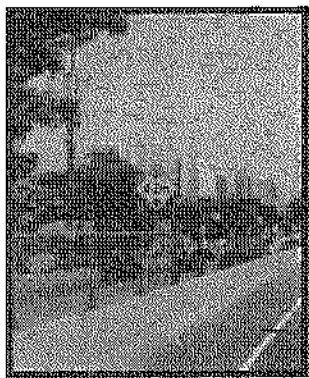


Gambar 2.8 Gerbang Tol Kembangan Selatan WIM

Adapun pemberlakuan pelaksanaan timbangan ini mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan dan untuk berat tonase yang diijinkan mengacu pada Surat Edaran Direktorat Jenderal Perhubungan Darat No. SE.02/AJ.108/DRJD/2008 tentang Panduan Batasan Maksimum Perhitungan JBI (Jumlah Berat yang diizinkan) dan JBKI (Jumlah Berat Kombinasi yang diizinkan) untuk Mobil Barang, Kendaraan Khusus, Kendaraan Penarik berikut Kereta Tempelan/Kereta Gandengan.

Selain itu tingkat kecelakaan lalu lintas juga menjadi perhatian dari pengelola, karena keamanan pengguna jalan tol merupakan prioritas dari pengelola jalan tol. Kemacetan merupakan hal yang tidak dapat terhindarkan adalah apabila terjadi kecelakaan lalu lintas, apalagi jika kecelakaan tersebut terjadi pada saat jam sibuk jalan tol, yaitu pada pagi dan sore hari. Sesuai dengan dokumen RKL dan RPL yang telah dimiliki untuk

mengantisipasi tingkat kecelakaan, maka telah dilaksanakan pemasangan rambu - rambu jalan dan marka jalan secara lengkap dan memadai.



Gambar 2.9 Rambu Jarak Kendaraan di jalan tol

Berikut hasil pencatatan tingkat kecelakaan lalu lintas di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) periode Januari – Juni tahun 2024, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

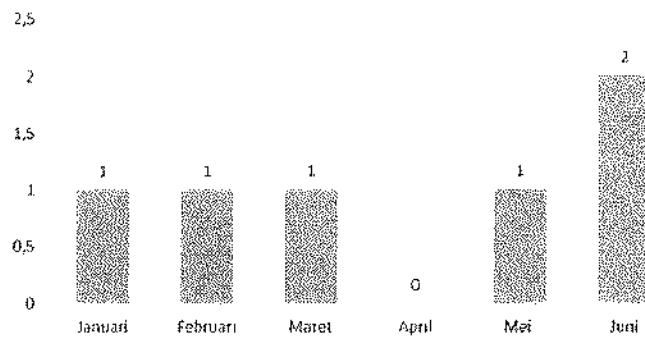
Tabel 2.6 Jumlah Kecelakaan Di Dalam Jalan Tol

Periode Januari – Juni Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Kecelakaan (kali)	Korban (orang)		
			LR	LB	MD
1	Januari	1	1	1	0
2	Februari	1	1	0	0
3	Maret	1	0	0	1
4	April	0	0	0	0
5	Mei	1	1	1	0
6	Juni	2	2	0	0
Total		6	5	2	1

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, 2024

Jumlah Kecelakaan Di Dalam Jalan Tol
Periode Semester I Tahun 2024



Grafik 2.8 Jumlah Kecelakaan di Dalam Jalan Tol
Periode Januari – Juni Tahun 2024

Dari data yang diatas dapat diketahui bahwa jumlah kasus kecelakaan yang terjadi pada periode semester I Tahun 2024 adalah 6 kali dengan jumlah kecelakaan terbanyak terjadi pada bulan Juni 2024. Penyebab kecelakaan mayoritas dikarenakan oleh cara mengemudi pengendara yang kurang hati-hati dan kondisi pengemudi yang mengantuk. Tingkat kecelakaan belum mengalami perubahan, periode sebelumnya tingkat kecelakaan juga sebanyak 6 kecelakaan.

Pihak pengelolaan akan terus meningkatkan pelayanan sehingga tingkat kecelakaan yang terjadi dapat diminimalisir. Pengelolaan yang telah dilakukan oleh pihak pengelola tersebut antara lain :

- Telah tersedianya nomor layanan pengguna jalan

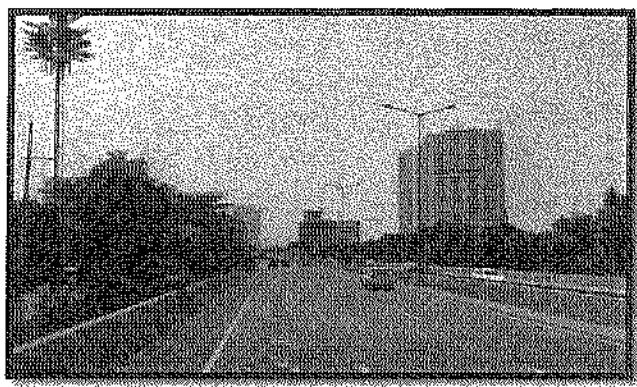
Pihak pengelola jalan tol dapat melakukan pengaduan melalui call centre yaitu di Nomor 22-280-000 dan melalui WA yaitu di nomor 0816-974-974 yang melayani selama 24 jam, twitter dan media luar ruang seperti VMS. Dengan adanya nomor layanan pengguna jalan, dapat melakukan optimalisasi respon time pelayanan kepada pengguna jalan tol yang membutuhkan bantuan/layanan jalan tol.

b. Telah tersedianya CCTV

Berdasarkan kondisi di lapangan, saat ini sudah terdapat sebanyak 58 titik CCTV disepanjang median/jalur Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 dengan jarak pemasangan setiap 500 meter. Dengan adanya CCTV ini dapat dilakukan pemantauan oleh Petugas Sentral Komunikasi secara realtime 24 jam. Kemudian hasil pantauan dapat disampaikan kepada pengguna jalan tol terkait kondisi arus lalu lintas, cuaca, dan himbauan kepada pengguna jalan tol. Selain itu, CCTV yang berada pada sepanjang ruas jalan tol dapat berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi penyebab laka lantas.

2.5.3 Gangguan Kesehatan Masyarakat

Dalam pelaksanaan untuk menanggulangi masalah gangguan kesehatan masyarakat maka telah dilakukan upaya pengelolaan dengan menanam pohon yang dapat mengurangi emisi gas buang dan menangkap partikulat yang berasal dari asap kendaraan. Gangguan kesehatan masyarakat merupakan dampak sekunder akibat dari adanya penurunan kualitas udara dan kebisingan. Pemasangan noise barrier sudah dilakukan dengan cukup baik, sehingga dampak yang dimungkinkan terjadi bisa diminimalisasi. Berikut dokumentasi penghijauan pada sekitar jalan tol.



Gambar 2.10 Kondisi Penghijauan di sepanjang Jalan Tol

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR pihak pengelola melakukan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Pada periode saat ini, CSR yang dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan :

1. Pemberian bingkisan hari raya pada masyarakat yang berada di sekitar kantor operasional Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)



Gambar 2.11 Program CSR Pemberian Bingkisan Hari Raya

2. Pengembangan UMKM Binaan PT. Jalur Lingkar Baratsatu, salah satu yang dilakukan adalah dengan memberikan bantuan berupa gerai minuman. Hal ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang terdapat di sekitar Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), sehingga masyarakat dapat secara kontinyu melakukan wirausaha secara mandiri.



Gambar 2.12 Program CSR Pemberian Gerai Minuman

2.5.4 Pemeliharaan Jalan Tol

Pemeliharaan jalan tol yang terkait dengan pelayanan lalu lintas, pihak pengelola telah melakukan kerja sama dengan Korlantas Polri yang dimaksudkan untuk mengurangi

resiko yang terjadi dan mengakibatkan kecelakaan bagi pihak lain yaitu sesama pengguna jalan tol itu sendiri. Adapun beberapa aktivitas lain yang rutin dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap rambu lalu lintas dan marka jalan, sehingga rambu dan marka tersebut dapat memberikan informasi dan himbauan kepada para pengendara. Dengan adanya rambu lalu lintas dan kondisi marka yang baik dapat mengurangi resiko kecelakaan.
- b. Pihak pengelola jalan tol telah menyediakan unit kendaraan yang bersifat standby apabila terjadi keadaan darurat di Jalan Tol. Armada yang tersedia yaitu mobil derek sebanyak 2 unit dan ambulance sebanyak 1 unit serta kendaraan rescue sebanyak 1 unit sesuai dengan kebutuhan jalan tol.



Gambar 2.13 Kendaraan Penunjang Kegiatan Operasional Jalan Tol

- c. Tetap melaksanakan kerjasama dengan rumah sakit rujukan.
- d. Terdapat tim pertolongan medis darurat, yang dapat langsung bekerja apabila terjadi keadaan darurat.
- e. Melaksanakan arahan dari pemerintah untuk terus melakukan pengembangan teknologi transaksi pembayaran.
- f. Menjalankan SOP yang ada dengan menyediakan petugas khusus pada lokasi perbaikan jalan tol.
- g. Melakukan pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan tol sehingga dapat berfungsi dengan optimal.

Selain itu dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan tol, pemrakarsa juga berusaha sebaik mungkin untuk menghindari terjadinya ketidaknyamanan pengguna jalan tol dengan selalu memperhatikan kelayakan dan kemulusan serta kekesatan jalan dan juga fasilitas-fasilitas lainnya agar selalu baik sehingga faktor kenyamanan pengguna jalan tol menjadi meningkat sesuai dengan standar pelayanan minimum jalan tol.

Berikut kami sampaikan perbaikan jalan tol selama masa periode pemantauan, antara lain:

- a. Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- b. Pembersihan lajur, area gerbang dan rambu
- c. Pemeliharaan Landscape
- d. Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan
- e. Pemeliharaan Kebersihan kantor dan Bangunan Pelengkap

2.5.4.1 Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Pemeliharaan jalan dan jembatan dilakukan tes ketidakrataan dan kekesatan secara periodik. Kegiatan ini meliputi kegiatan perbaikan atau pengaspalan kembali dan perbaikan garis jalan, untuk memudahkan pengemudi dalam berkendara.

Perbaikan dilaksanakan pada malam hari sehingga tidak mengganggu lalu lintas jalan tol pada jam padat/siang hari. Berikut bentuk pemeliharaan jalan dan jembatan yang telah dilakukan pada periode Januari – Juni Tahun 2024.

Tabel 2.7 Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

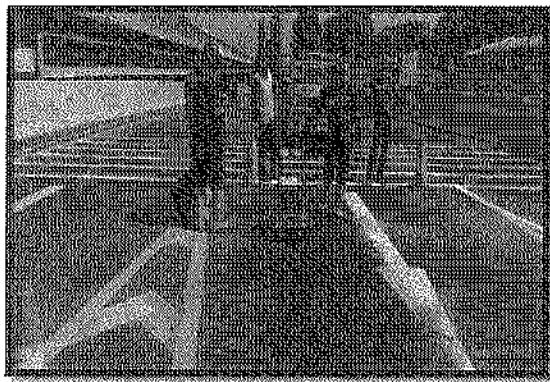
Periode Januari – Juni Tahun 2024

No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	Januari	Pekerjaan Sapu Lubang (Patching)
		Pekerjaan Grouting Semen

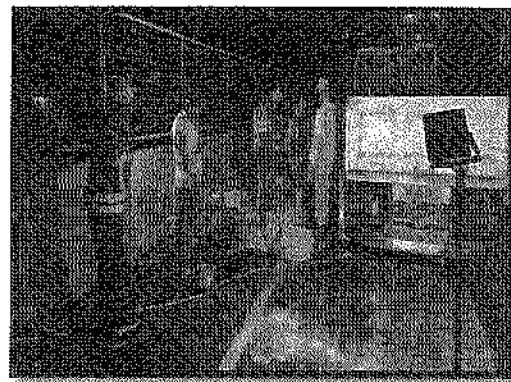
No.	Bulan	Uraian Kegiatan
2	Februari	Scrapping & Filling
		Pekerjaan Sambungan (Expantion Joint)
		Pekerjaan Sapu Lubang (Patching)
3	Maret	Pekerjaan Sambungan (Expantion Joint)
		Pekerjaan Tambal Aspal (Patching)
		Pekerjaan Grouting Semen
		Pekerjaan Scrapping & Filling
4	April	Perbaikan Sealant (Sambungan Material)
		Pekerjaan Tambal Aspal (Patching)
5	Mei	Pekerjaan Tambal Aspal (Patching)
		Perbaikan Sambungan (Expantion Joint)
6	Juni	Perbaikan Sambungan (Expantion Joint)

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, 2024

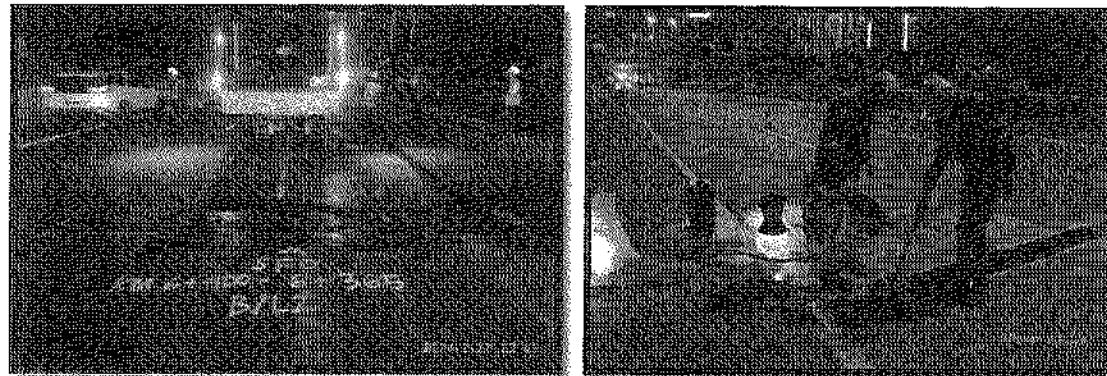
Berikut beberapa dokumentasi pemeliharaan jalan dan jembatan yang telah dilakukan oleh PT. JLB pada periode Januari – Juni tahun 2024.



a. Perbaikan Sapu Lubang (Parching)

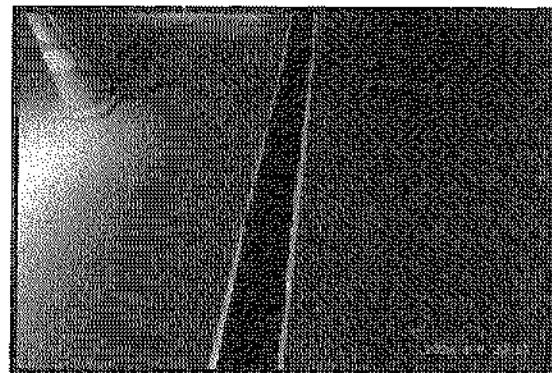


b. Pekerjaan Grouting Semen



c. Pekerjaan Scrapping & Filling

d. Pekerjaan Sambungan (Expansion Joint)



e. Perbaikan Sealant (sambungan material)

Gambar 2.14 Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

2.5.4.2 Pembersihan lajur, area gerbang dan rambu

Pembersihan lajur jalan dilakukan secara rutin, pembersihan yang dilaksanakan meliputi pembersihan jalan dari debu dan sampah yang berasal dari tanaman yang berada di buah jalan tol.

Dalam kegiatan pembersihan jalan tersebut, petugas kebersihan memakai perlengkapan standar K3 yang terdiri dari sepatu dan baju wearpack dengan warna cerah agar terlihat oleh pengendara yang melintas. Petugas kebersihan juga memasang rubber cone yang berfungsi sebagai tanda bahwa sedang ada kegiatan pemeliharaan.

Semua peralatan tersebut telah sesuai dengan standar pengamanan diri untuk melindungi pekerja dari kecelakaan, dimana pekerjaan tersebut termasuk dalam kategori high risk. Selain dilakukan secara manual, kegiatan pembersihan debu dilakukan dengan cara menggunakan kendaraan sweeper/mesin penyedot partikel debu PM10 yang sangat halus.

Hal ini dilakukan untuk mengurangi debu yang berterbangan ke lingkungan jalan tol karena kondisi jalan tol yang berada di atas jalan layang. Berikut kegiatan pembersihan lajur, area gerbang, dan rambu yang telah dilakukan oleh pengelola Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) pada periode Januari – Juni Tahun 2024.

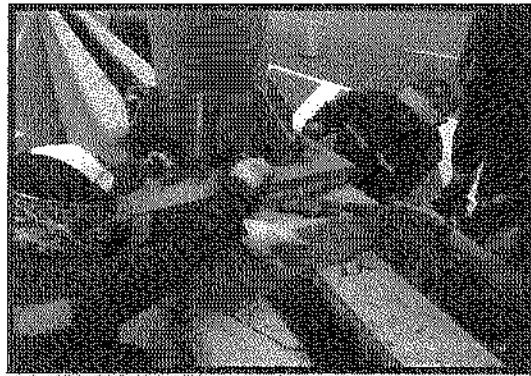
Tabel 2.8 Pembersihan Lajur, Area Gerbang dan Perbaikan Rambu

Periode Januari – Juni Tahun 2024

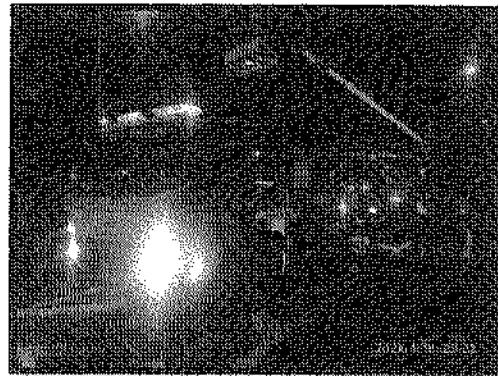
No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	Januari	Perbaikan Rambu Kupu-kupu
		Perbaikan Tiang Laser Sensor
2	Februari	Perbaikan Rambu Petunjuk Arah
		Perbaikan Lampu Flip-Flop
3	April	Perbaikan Cladding Fance
3	Mei	Perbaikan Reflektor
		Perbaikan Rigid GT Kembangan Selatan 1
4	Juni	Pengecatan MCB Beton
		Perbaikan Rigid GT Kembangan Selatan

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, 2024

Berikut beberapa dokumentasi pemeliharaan yang telah dilakukan oleh PT.Jakarta Lingkar Baratsatu pada periode Januari – Juni Tahun 2024.



a. Pengecatan Rambu Kupu-kupu



b. Perbaikan tiang laser sensor



c. Perbaikan Rambu Petunjuk Arah



d. Perbaikan Lampu Flip Flop



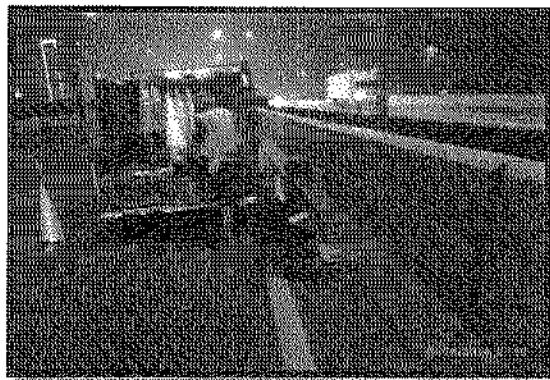
e. Perbaikan Cladding Fance



f. Pekerjaan Rigid GT Kembangan Selatan



e. Perbaikan Reflektor



f. Pengecatan MCB Beton

Gambar 2.15 Pemeliharaan Lajur, Area Gerbang, dan Rambu

2.5.4.3 Pemeliharaan Landscape

Pemeliharaan yang dilakukan adalah dengan melakukan penyiraman dan pemotongan rumput. Pemeliharaan landscape ini berfungsi selain sebagai estetika lingkungan juga sebagai barrier kebisingan dan meminimalisasi emisi gas buang kendaraan, kegiatan ini akan terus dipertahankan selama jalan tol beroperasi. Salah satu bentuk pemeliharaan yang dilakukan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) adalah :

- a. Melakukan perawatan tanaman di sekitaran Jalur Jalan Tol, salah satunya adalah dengan melakukan pemangkasan. Hal ini agar tanaman yang ada tidak mengganggu kelancara lalu lintas ataupun menghalangi pandangan pengemudi di Jalan Tol.
- b. Melakukan penyiraman pohon secara rutin terhadap tanaman yang berada di sepanjang Jalan Tol dan interchange
- c. Melakukan pemeliharaan kebersihan di sekitar Jalur Jalan Tol dan kantor pengelola PT. Jakarta Lingkar Baratsatu

2.5.4.4 Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan

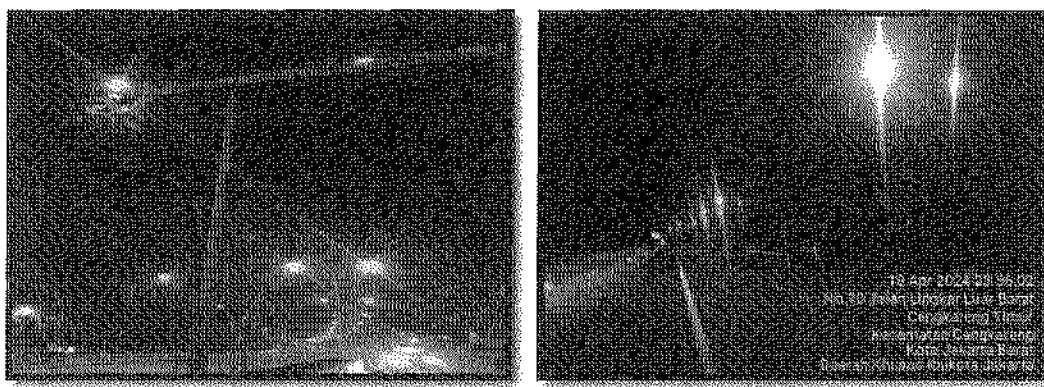
Pemeliharaan terhadap fasilitas penerangan jalan dilakukan secara rutin/berkala agar penerangan jalan pada malam hari tidak mengalami gangguan. Kegiatan pemeliharaan dilakukan pada malam hari dimana petugas memperbaiki dengan cara insidental yang dilakukan pada saat dilakukan survei. Perbaikan penerangan dilakukan secara berkesinambungan selama jalan tol beroperasi. Pada periode ini dilakukan perbaikan dan penggantian lampu yang telah rusak atau mati.

Tabel 2.9 Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan

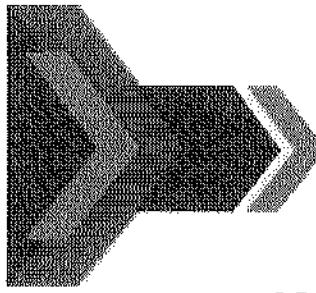
No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	Januari	Penggantian Lampu PJU yang Padam
2	Februari	Perbaikan Lampu Flip-Flop
3	April	Penggantian Lampu PJU
4	Mei	Penggantian Lampu PJU
5	Juni	Penggantian Lampu PJU

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, 2024

Berikut beberapa dokumentasi perawatan dan pemeliharaan penerangan jalan yang telah dilakukan oleh PT. Jakarta Lingkar Baratsatu pada semester I tahun 2024.



Gambar 2.16 Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan



2.5.4.5 Pemeliharaan Kebersihan Kantor dan Bangunan Pelengkap

Kegiatan kebersihan dan pemeliharaan bangunan pelengkap sebagai upaya penunjang kinerja karyawan sehingga tercipta situasi lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan kebersihan area kantor dilakukan secara rutin setiap harinya.

Pengelolaan yang dilakukan antara lain dengan melakukan pembersihan sampah, pembuangan sampah, perbaikan pada bangunan penunjang Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B), dan pemeliharaan kebersihan kantor dan bangunan pelengkap yang berada di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Berikut salah satu bentuk pemeliharaan yang dilakukan di Gedung Kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu.

- a. Melakukan pemeliharaan terhadap kebersihan di area Kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu. Terdapat petugas kebersihan khusus yang menangani kebersihan di area kantor setiap hari, sehingga area kantor tetap terjaga kebersihannya.
- b. Melakukan pemeliharaan terhadap taman di area Kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, hal tersebut selain menambah nilai estetika juga berfungsi sebagai penyerap polutan.

Berdasarkan pengelolaan yang telah dilakukan, kondisi kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu merupakan tempat yang nyaman untuk bekerja. Hal tersebut akan terus dijaga dan dikelola dengan baik. Berikut kondisi kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu.